

Abstrak

Wulan Nurhidayani. 200521100089, Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Realitas Sosial Korban Broken Home (Studi Dramaturgi Dalam Novel Kerumunan Terakhir Karya Okky Madasari). Dosen Pembimbing Alfian Biroli, S.Pd., M.Si.

Di Indonesia, angka perceraian dalam rumah tangga semakin meningkat setiap tahunnya. Hal itu memberikan dampak kepada anak. Anak-anak yang menjadi korban perceraian orang tua mereka dianggap sebagai *broken home*. Mayoritas anak yang *broken home* merasa trauma, sedih dan takut. Kondisi tersebut akan memberikan dampak negatif pada kesehatan mental anak. Selain itu, kondisi tersebut dapat menumbuhkan kepribadian yang berbeda dalam diri anak. Novel Kerumunan Terakhir merupakan salah satu karya sastra yang bercerita tentang korban *broken home*. Dalam novel tersebut diceritakan tokoh utama menjadi *broken home* akibat problematika yang ada di keluarganya, seperti perpisahan orang tuanya. Kondisi itu membuatnya menjadi orang yang punya dua kepribadian berbeda.

Tujuan dari penelitian ini Untuk menganalisis realitas sosial korban *broken home* dalam novel “Kerumunan Terakhir” dengan menggunakan teori dramaturgi Erving Goffman. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Pendekatan studi pustaka dengan menggunakan kajian sosiologi sastra sebagai pendukung dalam mengulas permasalahan di novel ini. Penelitian ini menggunakan teori dramaturgi dari Erving Goffman sebagai analisisnya. Teknik analisis data menggunakan analisis dramaturgi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teori. Peneliti memadukan dua teori untuk menguji keabsahan data dari penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa panggung depan dari tokoh utama Jayanegara mempunyai *alter ego* bernama Matajaya di dunia maya. Matajaya seringkali memainkan peran untuk menutupi bahwa sebenarnya ia adalah korban *broken home*. Sedangkan panggung belakang menunjukkan Jayanegara yang menjadi dirinya sendiri tanpa berpura-pura bermain peran di depan penonton.

Kata Kunci : *Broken Home*, Dramaturgi, Novel, Realitas Sosial

Abstract

Wulan Nurhidayani. 200521100089, Sociology Department, Department of Social and Cultural Sciences, Universitas Trunojoyo Madura. *Social Reality of Broken Home Victims (Dramaturgy Study in Okky Madasari's Last Crowd Novel)*. Supervisor Alfian Biroli, S.Pd., M.Si.

In Indonesia, the number of divorces in households is increasing every year. This has an impact on children. Children who are victims of their parents' divorce are considered broken homes. The majority of broken home children feel traumatized, sad and afraid. This condition will have a negative impact on the child's mental health. In addition, these conditions can foster different personalities in children. The novel *The Last Crowd* is one of the literary works that tells the story of a broken home victim. In the novel, the main character becomes a broken home due to problems in his family, such as the separation of his parents. This condition makes him a person who has two different personalities.

The purpose of this study is to analyze the social reality of broken home victims in the novel "*The Last Crowd*" using Erving Goffman's dramaturgy theory. This research is a type of qualitative research with a literature study approach. The literature study approach uses literary sociology studies as support in reviewing the problems in this novel. This research uses Erving Goffman's dramaturgy theory as its analysis. The data analysis technique uses dramaturgical analysis. The data validity technique uses theoretical triangulation. Researchers combine two theories to test the validity of the data from this study..

The results of this study show that the front stage of the main character Jayanegara has an altar ego named Matajaya in the virtual world. Matajaya often plays a role to cover up that he is actually a victim of a broken home. While the backstage shows Jayanegara who is himself without pretending to play a role in front of the audience.

Keywords: Broken Home, Dramaturgy, Novel, Social Reality